

Jakarta, 21 DEC 2022

Nomor : CSE/7/ 6451
Perihal : Laporan Informasi atau Fakta Material
Lampiran : -

Kepada Yth
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Soemitro Djohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur 2 – 4
Jakarta Pusat

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, serta memperhatikan Pasal 23 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, dengan ini kami untuk dan atas nama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("**Perseroan**") menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

In order to comply with the Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 concerning the Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Regulation Number 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports, as well as Article 23 of the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions, we hereby, for and on behalf of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (the "Company"), submit a Material Information or Facts Report as follows:

Nama Emiten / Name : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bidang Usaha / Business Fields : Perbankan & kegiatan usaha penunjang lainnya
Banking & other financial supporting business activities
Telepon / Phone : 021 – 5728387
Alamat Surat Elektronik / Email : bni@bni.co.id

1.	Tanggal Kejadian <i>Date of Occurrence</i>	:	19 Desember 2022 <i>December 19, 2022</i>
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material	:	Informasi atau fakta material lainnya: Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan dengan Penambahan Penyertaan Modal Perseroan melalui pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") milik Perseroan dalam rangka

<p><i>Types of Material Information or Facts</i></p>	<p>Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("PMHMETD I").</p> <p><i>Other material information or facts:</i> <i>Information to Shareholders in connection with the Addition of the Company's Equity Participation through the exercise of the Company's Pre-emptive Rights ("HMETD") in the framework of Capital Increase with Pre-emptive Rights I of PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("PMHMETD I").</i></p>
<p>3.</p>	<p>Uraian Informasi atau Fakta Material:</p> <p>Pada tanggal 19 Desember 2022, Perseroan telah melaksanakan tambahan penyertaan modal kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") sebesar Rp 500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dengan melaksanakan sebagian HMETD yang diperoleh Perseroan sebanyak 500.000.000 (lima ratus juta) HMETD dengan harga pelaksanaan Rp 1.000,- (seribu Rupiah).</p> <p>Selain itu, Perseroan juga telah melakukan pengalihan sebagian HMETD yang tidak dilaksanakan sebanyak 742.439.344 (tujuh ratus empat puluh dua juta empat ratus tiga puluh sembilan ribu tiga ratus empat puluh empat) HMETD kepada PT CIMB Niaga Sekuritas ("CIMBS").</p> <p>Tujuan transaksi dimaksudkan untuk memperkuat permodalan BSI dimana penggunaan dana akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan untuk mendukung pertumbuhan bisnis BSI, termasuk untuk mendukung pencapaian Visi yang telah ditetapkan yaitu sebagai Top 10 Global Islamic Bank.</p> <p>Setelah transaksi dilakukan maka jumlah saham yang dimiliki oleh Perseroan di BSI bertambah menjadi sebanyak 10.720.230.418 (sepuluh miliar tujuh ratus dua puluh dua juta dua ratus tiga puluh empat ratus delapan belas). Adapun estimasi kepemilikan saham Perseroan di BSI akan terdilusi menjadi dikisaran 23,24% (dua puluh tiga koma dua empat persen) s.d 23,87% (dua puluh tiga koma delapan tujuh persen) cfm. Proforma Struktur Permodalan BSI sebagaimana tercantum dalam Prospektus BSI yang tersedia di Website BSI tertanggal 7 Desember 2022.</p> <p>Adapun komposisi akhir kepemilikan saham Perseroan di BSI akan diketahui setelah transaksi perdagangan dan penjatahan pembelian saham tambahan BSI selesai dilakukan.</p> <p><i>Description of Material Information or Facts:</i></p> <p><i>On December 19, 2022, the Company exercised additional equity participation in PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") of IDR 500,000,000,000,- (five hundred billion Rupiah) by exercising a portion of the Preemptive Rights acquired by the Company in the amount of 500,000,000 (five hundred million) Preemptive Rights with an exercise price of IDR 1,000 (one thousand Rupiah).</i></p>



	<p>Furthermore, the Company has transferred 742,439,344 (seven hundred forty two million four hundred thirty nine thousand three hundred forty four) Preemptive Rights to PT CIMB Niaga Sekuritas ("CIMBS").</p> <p>After the transaction was carried out, the numbers of shares owned by the Company in BSI increased to 10,720,230,418 (ten billion seven hundred twenty million two hundred thirty thousand four hundred and eighteen). The estimation of the Company's share ownership in BSI will be diluted to around 23.24% (twenty three point two four percent) to 23.87% (twenty three point eight seven percent) cfm, BSI Capital Structure Proforma, as stated in the BSI Prospectus, which is available on the BSI Website dated 7 December 2022.</p> <p>The purpose of the transaction is intended to strengthen BSI's capital, where the use of funds will be channeled in the form of financing to support BSI's business growth, including to support the achievement of the Vision that has been set, namely as a Top 10 Global Islamic Bank.</p> <p>The final composition of the Company's shareholding in BSI will be known after the trading transaction, and allotment for purchasing additional BSI shares is completed.</p>	
4.	<p>Dampak terhadap kegiatan operasional, hukum, dan kondisi keuangan <i>Impact on operational activities, legal, and financial condition</i></p>	<p>: Dengan dilakukannya penguatan permodalan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada Kinerja BSI yang berdampak pada kontribusi BSI bagi Perseroan ke depannya.</p> <p><i>By strengthening the capital, it is hoped that it will positively impact BSI's performance, which will impact BSI's contribution to the Company in the future.</i></p>
5.	<p>Keterangan lain-lain <i>Other Information</i></p>	<p>: a. Transaksi telah memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 21 November 2022 sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK tentang Penyertaan Modal dan dan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>b. Jumlah transaksi tidak melebihi 20% dari ekuitas Perseroan, sehingga transaksi tersebut tidak termasuk Transaksi Material sebagaimana dimaksud pada Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha</p> <p>c. Rencana Transaksi telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank Perseroan Tahun 2022.</p> <p><i>a. The transaction has obtained OJK approvals as of November 21, 2022, as stipulated in the OJK Regulation concerning equity participation and the Company's Articles of Association</i></p>



		<p>b. The number of transactions does not exceed 20% of the Company's equity, so these transactions do not include Material Transactions as referred to in OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities</p> <p>c. The Transaction Plan has been outlined in the Company's Bank Business Plan for 2022.</p>
--	--	--

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

We, therefore, convey. We thank you for your attention and cooperation.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ✓
Divisi Corporate Secretary,



Okki Rushartomo B
Corporate Secretary

Tembusan : Otoritas Jasa Keuangan – Kepala Departemen Pengawasan Bank 1 – 5
Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Up. Divisi Penilaian Perusahaan 3

h
1